

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Data Penelitian

##### 1. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Pre-Test Siswa yang Menggunakan Media Pembelajaran Authorware

Berdasarkan hasil penelitian ini diperoleh skor tertinggi 23 dan skor terendah 12 dengan rata-rata ( $M$ ) = 16,83 dan Standart deviasi ( $Sd$ ) = 2,15. Distribusi frekuensi hasil belajar pre-test siswa yang menggunakan media pembelajaran Authorware dapat dilihat pada Tabel 6 dan perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 19 halaman 106.

**Tabel 6. Distribusi frekuensi hasil belajar pre-test siswa yang menggunakan media pembelajaran Authorware**

No. Kelas	Kelas Interval	Frekuensi	Frekuensi relatif (%)
1.	12 – 13	2	6,67
2.	14 – 15	4	13,33
3.	16 – 17	12	40,00
4.	18 – 19	10	33,33
5.	20 – 21	1	3,33
6.	22 – 23	1	3,33
Jumlah		30	100,00

Berdasarkan Tabel 6 dapat dilihat bahwa distribusi frekuensi pre-test siswa yang menggunakan media pembelajaran Authorware pada kelas interval 16-17 sebesar 40,00 persen, kelas interval 18-19 sebesar 33,33 persen, kelas interval 14-15 sebesar 13,33 persen, kelas interval 12-13 sebesar 6,67 persen, sedangkan kelas interval 20-21 dan kelas interval 22-23 masing-masing sebesar 3,33 persen.

## 2. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Pre-Test Siswa yang Tidak Menggunakan Media Pembelajaran Authorware

Berdasarkan hasil penelitian ini diperoleh skor tertinggi 21 dan skor terendah 11 dengan rata-rata ( $M$ ) = 17,13 dan Standart deviasi ( $Sd$ ) = 2,56. Distribusi frekuensi hasil belajar pre-test siswa yang tidak menggunakan media pembelajaran Authorware dapat dilihat pada Tabel 7 dan perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 19 halaman 108.

**Tabel 7. Distribusi frekuensi hasil belajar pre-test siswa yang tidak menggunakan media pembelajaran Authorware**

No. Kelas	Kelas Interval	Frekuensi	Frekuensi relatif (%)
1.	11 – 12	2	6,25
2.	13 – 14	2	6,25
3.	15 – 16	9	28,13
4.	17 – 18	8	25,00
5.	19 – 20	9	28,13
6.	21 – 22	2	6,25
Jumlah		32	100,00

Berdasarkan Tabel 7 dapat dilihat bahwa distribusi frekuensi pre-test siswa yang tidak menggunakan media pembelajaran Authorware pada kelas interval 15-16 dan kelas interval 19-20 masing-masing sebesar 28,13 persen, kelas interval 17-18 sebesar 25,00 persen, sedangkan kelas interval 11-12, kelas interval 13-14 dan kelas interval 21-22 masing-masing sebesar 6,25 persen.

## 3. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa yang Menggunakan Media Pembelajaran Authorware

Berdasarkan hasil penelitian ini diperoleh skor tertinggi 38 dan skor terendah 26 dengan rata-rata ( $M$ ) = 32,76 dan Standart deviasi ( $Sd$ ) = 2,75. Distribusi frekuensi hasil belajar siswa yang menggunakan media pembelajaran Authorware dapat dilihat pada Tabel 8 dan perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 19 halaman 110.

**Tabel 8. Distribusi frekuensi hasil belajar siswa yang menggunakan media pembelajaran Authorware**

No. Kelas	Kelas Interval	Frekuensi	Frekuensi relatif (%)
1.	26 – 27	1	3,33
2.	28 – 29	3	10,00
3.	30 – 31	5	16,67
4.	32 – 33	8	26,67
5.	34 – 35	9	30,00
6.	36 – 38	4	13,33
Jumlah		30	100,00

Berdasarkan Tabel 8 dapat dilihat bahwa distribusi frekuensi hasil belajar siswa yang menggunakan media pembelajaran Authorware pada kelas interval 34-35 sebesar 30,00 persen, kelas interval 32-33 sebesar 26,67 persen, kelas interval 30-31 sebesar 16,67 persen, kelas interval 36-38 sebesar 13,33 persen, kelas interval 28-29 sebesar 10,00 persen dan kelas interval 26-27 sebesar 3,33 persen.

#### **4. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa yang Tidak Menggunakan Media Pembelajaran Authorware**

Berdasarkan hasil penelitian ini diperoleh skor tertinggi 35 dan skor terendah 20 dengan rata-rata ( $M$ ) = 28,5 dan Standart deviasi ( $Sd$ ) = 4,03. Distribusi frekuensi hasil belajar siswa yang menggunakan media pembelajaran Authorware dapat dilihat pada Tabel 9 dan perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 19 halaman 112.

**Tabel 9. Distribusi frekuensi hasil belajar siswa yang tidak menggunakan media pembelajaran Authorware**

No. Kelas	Kelas Interval	Frekuensi	Frekuensi relatif (%)
1.	20 – 22	3	9,38
2.	23 – 25	5	15,63
3.	26 – 28	6	18,75
4.	29 – 31	10	31,25
5.	32 – 34	7	21,87
6.	35 – 37	1	3,12
Jumlah		32	100,00

Berdasarkan Tabel 9 dapat dilihat bahwa distribusi frekuensi hasil belajar siswa yang tidak menggunakan media pembelajaran Authorware pada kelas interval 29-31 sebesar 31,25 persen, kelas interval 32-34 sebesar 21,87 persen, kelas interval 26-28 sebesar 18,75 persen, kelas interval 23-25 sebesar 15,63 persen, kelas interval 20-22 sebesar 19,38 persen dan kelas interval 37-37 sebesar 3,12 persen.

## **B. Tingkat Kecenderungan**

### **1. Tingkat Kecenderungan Hasil Belajar Siswa yang Menggunakan Media Pembelajaran Authorware**

Berdasarkan hasil penelitian ini tingkat kecenderungan hasil belajar siswa dikategorikan yaitu tinggi, cukup, kurang dan rendah. Pada Tabel 10 dapat dilihat tingkat kecenderungan hasil belajar siswa yang menggunakan media pembelajaran Authorware diperoleh 86,67 persen dengan kategori tingkat kecenderungan tinggi dan hanya 13,33 persen dengan kategori tingkat kecenderungan cukup pada pelajaran Tata Hidang. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 20 halaman 114.

**Tabel 10. Tingkat Kecenderungan Hasil Belajar Siswa yang Menggunakan Media Pembelajaran Authorware**

<b>No</b>	<b>Rentang nilai</b>	<b>N</b>	<b>%</b>	<b>Kategori</b>
1.	>31	26	86,67	Tinggi
2.	21 – 31	4	13,33	Cukup
3.	10 – 21	0	0,00	Kurang
4.	<10	0	0,00	Rendah
	Jumlah	30	100,00	

## 2. Tingkat Kecenderungan Hasil Belajar Siswa yang Tidak Menggunakan Media Pembelajaran Authorware

Berdasarkan hasil penelitian ini tingkat kecenderungan hasil belajar siswa dikategorikan yaitu tinggi, cukup, kurang dan rendah. Pada Tabel 11 dapat dilihat tingkat kecenderungan hasil belajar siswa yang tidak menggunakan media pembelajaran Authorware sebesar 43,75 persen termasuk kategori tingkat kecenderungan tinggi, 53,12 persen dengan kategori tingkat kecenderungan cukup dan hanya 3,13 persen dengan kategori tingkat kecenderungan kurang pada pelajaran Tata Hidang. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 20 halaman 114.

**Tabel 11. Tingkat Kecenderungan Hasil Belajar Siswa yang Tidak Menggunakan Media Pembelajaran Authorware**

No	Rentang nilai	n	%	Kategori
1.	>31	14	43,75	Tinggi
2.	21 – 31	17	53,12	Cukup
3.	10 – 21	1	3,13	Kurang
4.	<10	0	0,00	Rendah
Jumlah		32	100,00	

### C. Uji Persyaratan Analisis

Persyaratan analisis yang digunakan sebelum menguji hipotesis yaitu uji normalitas dan homogenitas. Uji normalitas digunakan untuk melihat apakah data berdistribusi normal pada tiap variabel penelitian, dan uji homogenitas digunakan untuk melihat apakah data setiap variabel homogen atau tidak. Berikut ini persyaratan analisis yang digunakan.

#### 1. Uji Normalitas

Untuk mengetahui data hasil penelitian berdistribusi normal atau tidak maka dilakukan uji normalitas menggunakan teknik Chi Kuadrat

**Tabel 12. Data Normalitas Hasil Belajar Tata Hidang**

No.	Hasil Belajar Siswa Kelas	$\chi^2_{hitung}$	$\chi^2_{tabel}$	Keputusan
1.	Menggunakan Media Pembelajaran Authorware	8,15	11,07	Normal
2.	Tidak menggunakan media pembelajaran Authorware	8,86		

Berdasarkan Tabel 12 dapat dilihat bahwa hasil belajar siswa yang menggunakan media pembelajaran Authorware diperoleh  $\chi^2_{hitung} = 8,15$  dan  $\chi^2_{tabel} = 11,07$  pada taraf signifikan 5 persen maka diperoleh  $(8,15 < 11,07)$  sehingga dapat disimpulkan bahwa sebaran data hasil belajar siswa yang menggunakan media pembelajaran Authorware adalah berdistribusi **Normal**. Sedangkan hasil belajar siswa yang tidak menggunakan media pembelajaran Authorware sebesar  $\chi^2_{hitung} = 8,86$  dan  $\chi^2_{tabel} = 11,07$  pada taraf signifikan 5 persen maka diperoleh  $(8,86 < 11,07)$  sehingga dapat disimpulkan bahwa sebaran data hasil belajar siswa yang tidak menggunakan media pembelajaran Authorware adalah berdistribusi **Normal**.

## 2. Uji Homogenitas

Data yang telah diuji normalitasnya, perlu diuji homogenitasnya sebelum membuktikan hipotesis penelitian. Untuk menguji homogenitas data penelitian digunakan uji F atau yang sering disebut uji Barlet. Uji homogenitas dilakukan dengan cara membandingkan varians terbesar dengan varians terkecil yang menghasilkan  $F_{hitung}$ . Harga F hitung tersebut selanjutnya dibandingkan dengan  $F_{tabel}$  dengan dk pembilang =  $n_2 - 1$  dan dk penyebut =  $n_1 - 1$ . Maka dk pembilang = 29 dan dk penyebut = 31. Berdasarkan tabel distribusi F tabel diperoleh  $F_{tabel} = 1,97$  pada taraf signifikan 5 persen. Dengan membandingkan

kedua harga tersebut diperoleh harga  $F_{hitung} < F_{tabel}$  yaitu  $1,75 < 1,97$ . Dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa yang menggunakan media pembelajaran Authorware dan hasil belajar siswa yang tidak menggunakan media pembelajaran Authorware pada pelajaran Tata Hidang adalah **Homogen**.

**Tabel 13. Perhitungan Uji Homogenitas**

Kelas	Nilai varians	$F_{hitung}$	$F_{tabel}$	Keputusan
Hasil Belajar Siswa Yang Menggunakan Media Pembelajaran Authorware	13,24	1,75	1,97	Homogen
Hasil Belajar Siswa Yang Tidak Menggunakan Media Pembelajaran Authorware	7,56			

#### D. Pengujian Hipotesis

Untuk pengujian hipotesis ini dilakukan dengan uji t dengan taraf signifikan 5 persen yang bertujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa yang diajar dengan menggunakan media pembelajaran Authorware dan hasil belajar siswa yang tidak menggunakan media pembelajaran Authorware. Secara ringkas hasil perhitungan uji hipotesis tertera pada Tabel 14 di bawah ini.

**Tabel 14. Data Hasil Perhitungan Hipotesis**

Kelas	$t_{hitung}$	$t_{tabel}$	Keputusan
Hasil Belajar Siswa Yang Menggunakan Media Pembelajaran Authorware	1,75	1,97	Ha diterima
Hasil Belajar Siswa Yang Tidak Menggunakan Media Pembelajaran Authorware			

Berdasarkan Tabel 14 harga  $t_{hitung}$  dibandingkan dengan  $t_{tabel}$  ternyata  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $(4,814 > 1,671)$ . Maka  $H_a$  diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pada penggunaan media

pembelajaran Authorware terhadap hasil belajar Tata Hidang Siswa SMK Swasta Pariwisata Imelda Medan.

#### **E. Pembahasan Penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian ini, hasil belajar siswa yang menggunakan media pembelajaran *authorware* pada pelajaran Tata Hidang termasuk kategori cenderung tinggi sebesar 86,67 persen. Hal ini sesuai dengan pendapat Nana (2015) tingginya hasil belajar siswa dipengaruhi oleh nilai pada aspek pengetahuan (kognitif), keterampilan (psikomotorik) dan sikap (afektif) yang diberikan oleh guru kepada siswa. Tingginya nilai yang diperoleh siswa juga disebabkan oleh penggunaan media pembelajaran yang kreatif dan inovatif. Menurut pendapat Jubilee (2017) media pembelajaran *authorware* merupakan salah satu media pembelajaran interaktif yang dapat memudahkan pembelajaran dengan memiliki materi, video, dan glosarium di dalam membuat tampilan pembelajaran menarik, dinamis dan interaktif. Hal yang sama juga diungkapkan Suprianto (2016) penggunaan media pembelajaran *authorware* membuat kesiapan belajar siswa lebih dominan karena siswa lebih antusias saat mengikuti kegiatan belajar dikelas yang menggunakan media pembelajaran interaktif. Melalui media pembelajaran *authorware* mendorong siswa aktif dalam mengikuti proses pembelajaran.

Sedangkan hasil belajar siswa yang tidak menggunakan media pembelajaran *authorware* pada mata pelajaran Tata Hidang termasuk kategori cenderung cukup sebesar 53,12 persen. Hal ini sesuai dengan pendapat Fajriyah



(2017) bahwa faktor yang menyebabkan hasil belajar siswa cenderung cukup adalah siswa tidak dapat memahami pelajaran yang diberikan guru karena guru hanya mengajar berdasarkan buku ajar dan tugas, siswa tidak dapat mengembangkan kemampuan selama mengikuti proses pembelajaran sehingga hasil belajarnya menjadi rendah. Penggunaan media pembelajaran yang digunakan guru dalam penyampaian materi pembelajaran sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Ketika dalam proses belajar siswa kesulitan memahami apa yang diajarkan guru membuat tujuan pembelajaran tidak tercapai dengan maksimal. Noviyanti (2015) juga beranggapan bahwa faktor yang menyebabkan hasil belajar siswa dalam kategori cukup karena guru menjelaskan materi pembelajaran dengan *hand book* yang hanya dimiliki guru, sehingga menciptakan proses belajar mengajar cenderung membosankan.

Hasil analisis uji t menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan pada penggunaan media pembelajaran *authorware* terhadap hasil belajar siswa pada pelajaran Tata Hidang dengan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $(4,814 > 1,671)$ . Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran Authorware dapat meningkatkan perhatian, interaksi, motivasi dan hasil belajar siswa. Media pembelajaran Authorware dapat memperjelas materi dan bahan ajar sehingga informasi yang disampaikan jelas dan mengurangi verbalisme. Hal ini sesuai dengan Hujair (2015) bahwa salah satu upaya untuk peningkatan proses pembelajaran adalah penggunaan media secara efektif mempertimbangkan kualitas yang akhirnya dapat meningkatkan kualitas hasil belajar.

Hal tersebut sama dengan penelitian Fitri Royani (2015) menunjukkan media pembelajaran Authorware memiliki pengaruh dalam meningkatkan hasil

belajar siswa pada mata pelajaran tata hidang dengan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu sebesar  $1,87 > 1,77$ . Hasil penelitian yang juga relevan dengan penelitian ini adalah hasil penelitian yang dilakukan oleh Sunaryo Sumantri (2016) dengan judul penelitian pengaruh penggunaan media pembelajaran Authorware terhadap hasil belajar siswa kelas X pada mata pelajaran sejarah di SMK Negeri 6 Yogyakarta. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara penggunaan media pembelajaran Authorware terhadap hasil belajar sejarah dengan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu sebesar  $2,01 > 1,99$ . Dengan adanya penelitian ini menguatkan bahwa media pembelajaran Authorware baik untuk diterapkan untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

